

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu strategi bagi peneliti untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian yang dibuat.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian hubungan atau korelasi, penelitian, kuasi eksperimental, dan penelitian eksperimental.<sup>74</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh atau mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.<sup>75</sup> Jenis eksperimen yang digunakan adalah *pre-experimental design (Nonedesign)*. Pada jenis ini tidak ada variabel control, dan sampel tidak dipilih secara random. Rancangan yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Peneliti membandingkan capaian hasil belajar peserta didik sebelum diberikan

---

<sup>73</sup> Sumadi Suryabrata, Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo. (2000). 88.

<sup>74</sup> Deni Darmawan S.Pd., M.Si. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. (2013). 37

<sup>75</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta. (2013). 13

perlakuan dalam bentuk apapun dengan capaian hasil belajar setelah diberikan *treatment* atau perlakuan.<sup>76</sup>

Penelitian menggunakan rumus perlakuan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 One Group Pretest-Posttest Design**

Pre test	Treatment	Post test
$O_1$	X	$O_2$

Keterangan:

$O_1$  : *Pretest*

$O_2$  : *Posttest*

X : perlakuan dengan menggunakan metode strktural analitik sintetik (SAS)

Rancangan penelitian dengan cara memberikan *pretest* kemudian perlakuan atau *treatment* dan memberikan *posttest*.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulanya. Pupulasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Pupulasi memiliki parameter yaitu ukuran yang menunjukkan ciri dari populasi tersebut. Biasanya disebut dengan parameter rata-rata, simpangan variasi, simpangan baku, dan interval rata-rata sebagai ukuran dari populasi. Jika parameter dari populasi tertentu nilainya harus tetap, jika nilainya berubah maka populasinya akan berubah. Populasi penelitian merupakan semua yang menjadi objek penelitian yang dapat menjadi sumber dari perolehan data

---

<sup>76</sup> Deni Darmawan S.Pd., M.Si. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung. PT Remaja Rosdakarya. 232

dalam suatu penelitian.<sup>77</sup> Populasi merujuk kepada seluruh anggota dari suatu kelompok manusia, kejadian, atau objek yang ditetapkan sebagai fokus dalam suatu penelitian.<sup>78</sup> Definisi populasi ini tidak hanya terbatas pada individu atau makhluk hidup, tetapi juga mencakup berbagai benda alam lainnya. Ismiyanto mengartikan populasi sebagai keseluruhan objek atau subjek penelitian yang dapat berupa manusia, benda, atau fenomena lain yang dapat memberikan informasi relevan bagi penelitian. Arikunto, disisi lain, mendefinisikan populasi sebagai totalitas semua objek penelitian. Populasi memiliki parameter yaitu besaran ukuran yang menunjukkan ciri dari populasi tersebut. Biasa disebut dengan rata-rata, simpangan variasi, simpangan baku, bentangan rata-rata sebagai ukuran dari populasi itu. Parameter suatu populasi tertentu nilainya harus tetap, jika nilainya berubah maka populasinya akan berubah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas I SDN Ngronggo 5 sebanyak 30 peserta didik yang terdiri dari 12 peserta didik laki-laki dan 18 peserta didik perempuan.

**Tabel 3.2 Populasi Penelitian**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	I	12	18	30
Total				

Sumber: data SDN Ngronggo 5

## 2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata akan kita teliti dan ditarik kesimpulan.<sup>79</sup> Pemilihan sampel yang digunakan adalah teknik total

<sup>77</sup> Limas dodi, metodologi penelitian. Yogyakarta: Pustaka ilmu. (2015). 128.

<sup>78</sup> Rukaesih A, Maolani And Ucu Cahyana, "*Metode Penelitian Pendidikan*", Jakarta: Rajawali Pers, 15, No.1 (2011)

<sup>79</sup> Sudjana Nana, "Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar". Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (2006). 58.

sampling” artinya peneliti mengambil seluruh jumlah populasi sebagai anggota sampel. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah 30 peserta didik dari kelas I.

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
I	I	12	18	30
Total				

Sumber: data SDN Ngronggo 5

Alasan utama peneliti memilih peserta didik kelas I SDN Ngronggo 5 sebagai partisipan karena dari hasil wawancara dan observasi peneliti merasa kalau peserta didik kelas I SDN Ngronggo 5 kemampuan membacanya masih rendah dan metode yang diterapkan oleh guru masih konvensional.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut sugiyono untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa beberapa teknik yang saling mendukung dan melengkapi dalam pengumpulan data yang sesuai dengan metodologi riset, yaitu:

#### **1. Metode observasi**

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bertujuan mengamati langsung objek penelitian dan teknik ini untuk menjelaskan serta merinci gejala yang terjadi di lapangan. Tujuan observasi adalah untuk melihat langsung fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan dan ikut serta dilapangan sehingga dapat meyakinkan hal-hal yang terjadi berkaitan dengan penelitian.

## 2. Tes

Menurut Arikunto instrumen yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi.<sup>80</sup> Tes ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh metode SAS terhadap keterampilan membaca dan menulis peserta didik di kelas I SDN Ngronggo 5.

Penelitian ini dilaksanakan pretest dan posttest. Pretest merupakan tes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan posttest merupakan tes yang dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kemampuan yang telah dicapai setelah diberi perlakuan. Hasil posttest dibandingkan dengan hasil pretest yang telah dilakukan sehingga akan diketahui seberapa jauh efek atau pengaruh dari pengajaran yang telah dilakukan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang tidak langsung melibatkan subjek penelitian, melainkan melalui pengumpulan dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang berisi informasi yang dibutuhkan untuk menguji suatu peristiwa, dan berguna sebagai sumber data dan bukti informasi yang mungkin sulit ditemukan, serta membuka peluang untuk memperluas pemahaman tentang topik yang sedang diselidiki.<sup>81</sup>

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dibuat dan disusun mengikuti prosedur langkah-langkah pengembangan instrument berdasarkan

---

<sup>80</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. (2013). 223

<sup>81</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. (2011). 183-185

teori serta kebutuhan penelitian kemudian digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, atau biasanya disebut sebagai alat pengumpul data.<sup>82</sup>

Untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam membaca terdapat 6 kriteria penilaian berdasarkan aspek sebagai berikut:

- a. Kecepatan menyuarakan tulisan
- b. Kewajaran lafal
- c. Kewajaran intonasi
- d. Kelancaran
- e. Kejelasan suara
- f. Pemahaman isi/makna bacaan

Pedoman penilaian membaca ini terdiri dari 6 aspek yang kemudian dari masing-masing diberi skor yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan dari masing-masing aspek.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kemampuan Membaca Permulaan**

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Kecepatan menyuarakan tulisan	20
2	Kewajaran lafal	20
3	Kewajaran intonasi	20
4	Kelancaran	20
5	Kejelasan suara	10
6	Pemahaman isi/makna bacaan	10
	<b>Jumlah</b>	<b>100</b>

**Tabel 3.5 Rubrik Penilaian Membaca Permulaan**

No	Aspek Penilaian	Unsur Yang Dinilai	Skor
1	Kecepatan menyuarakan tulisan	a. Siswa jelas menyuarakan tulisan	20
		b. Siswa cukup jelas menyuarakan tulisan	7
		c. Siswa kurang jelas menyuarakan tulisan	3
2	Kewajaran lafal	a. Siswa membaca dengan lafal yang benar	10
		b. Siswa membaca dengan lafal yang kurang benar	7
		c. Siswa membaca dengan lafal yang tidak benar	3
3	Kewajaran intonasi	a. Siswa membaca dengan intonasi yang sangat benar	10
		b. Siswa membaca dengan intonasi yang kurang benar	7

<sup>82</sup> Helen sabera adib, *Teknik pengembangan instrumen penelitian ilmiah di perguruan tinggi keagamaan islam*, ISBN 978-602-61599-6-0. Hal 139-140.

		c. Siswa membaca dengan intonasi yang tidak benar	3
4	Kelancaran	a. Siswa lancar dalam membaca b. Siswa kurang lancar dalam membaca c. Siswa tidak lancar dalam membaca	10 7 3
5	Kejelasan suara	a. Kejelasan suara baik b. Kejelasan suara cukup baik c. Kejelasan suara kurang baik	10 7 3
6	Pemahaman isi/makna	a. Siswa paham isi/makna bacaan b. Siswa kurang paham isi/makna bacaan c. Siswa tidak paham isi/makna bacaan	10 7 3
<b>Jumlah</b>			<b>100</b>

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti. Tujuan teknik analisis data ini adalah untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian, sehingga dapat menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut. Karena data penelitiannya adalah data kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan statistik.

### 1. Uji asumsi klasik

#### a. Uji Normalitas data

Uji normalitas yaitu digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data penelitian ini menggunakan uji shapiro wilk. Pengujian normalitas ini menggunakan bantuan software IBM SPSS statistic 23. Kriteria untuk mendeteksi normalitas dengan menggunakan uji shapiro wilk adalah sebagai berikut:

- Jika Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal
- Jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.<sup>83</sup>

<sup>83</sup> V. Wiratna Sujarweni, SPSS untuk penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2011), h.52-55

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya varians dua buah distribusi atau lebih. Untuk melakukan uji homogenitas peneliti menggunakan *IBM SPSS Statistic* dengan dasar keputusan sebagai berikut:

- Jika Sig > 0,05 maka data homogen.
- Jika Sig < 0,05 maka data tidak homogen.

## c. Analisis data deskriptif

Teknik yang digunakan untuk analisis statistic deskriptif dalam penelitian ini adalah:

- 1) Maksimum
- 2) Minimum
- 3) Mean atau rata-rata
- 4) Standar deviasi

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah perkiraan awal mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang harus diuji kebenarannya.<sup>84</sup> Data yang akan dibandingkan dalam penelitian ini adalah nilai hasil pre-test dan post-test kemampuan membaca peserta didik kelas I SDN Ngronggo 5. Oleh karena itu, uji hipotesis yang akan dilakukan adalah uji perbedaan sampel berpasangan atau uji paired sampel t-test.<sup>85</sup>

Berikut adalah langkah-langkah uji perbedaan sampel berpasangan atau uji paired sampel t-test:

---

<sup>84</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013)

<sup>85</sup> Listyo Yuwanto, *Metode Penelitian Eksperimen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019)

1. Buka lembar kerja SPSS
2. Input data pretest dan posttest ke dalam kolom yang sesuai
3. Buka menu analyze, pilih compare means, lalu klik paired samples t-test
4. Pilih kedua variabel dengan mengkliknya dan tekan tombol panah kanan sehingga kotak paired variables akan menampilkan tulisan pretest dan posttest
5. Klik option dan masukkan nilai confidence interval yang diinginkan
6. Klik continue
7. Terakhir, klik oke untuk menyelesaikan proses.

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

$H_a$  = terdapat pengaruh signifikan antara metode structural analitik sintetik terhadap (SAS) terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik kelas I SDN Ngronggo.

$H_o$  = tidak terdapat pengaruh signifikan antara metode structural analitik sintetik terhadap kemampuan membaca peserta didik kelas I SDN Ngronggo.

Pedoman pengambilan keputusan hipotesis dalam uji paired sample t-test menurut Singgih Santoso berdasarkan nilai signifikansi (Sig). hasil output sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- b. Sebaliknya jika nilai Sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak.